BAB II
TINJAUAN UMUM MEDIA MASSA

II.1 Media Massa

Salah satu alat komunikasi adalah dengan menggunakan media. Saluran komunikasi dengan media dapat dibagi kedalam dua golongan menurut jumlah komunikan yang dapat dicapai yaitu non mass media dan mass media, mass media artinya alat-alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan isi pertanyaan kepada banyak orang.

Lebih lanjut, saluran komunikasi media massa terbagi kedalam dua golongan menurut perioditasnya yaitu : media massa periodik ddan media massa non periodik. Penggolongan ini didasarkan pada perbedaan hubungan antara komunikator media massa periodik dan komunikan dibanding hubungan antara komunikan media massa non periodik dengan komunikanya.

Dengan demikian, media massa periodik artinya media yang digunakan untuk menyampaikan isi pertanyaan kepada banyak orang pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya, yang termasuk media massa periodik adalah pers (surat kabar, majalah, buletin kantor berita dan tabloid), radio, tv dan film.

Fungsi manajemen media massa

Fungsi manajemen media massa adalah dengan melalui pemanfaatan 6 M, yaitu:

1. Meneliti

Tujuan penelitian adalah mengumpulkan data (keterangan-keterangan) penelitian dilakukan 2 tahap yaitu: penelitian sebelum terbit dan penelitian sesudah terbit.

2. Merencanakan

Perencanaan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan untuk menentukan tujuan dan arah tindakan yang akan dilakukan pembatasan yang agak kompleks merumuskan perencanaan sebagai penetapan tentang tindakan apa yang harus dikerjakan. Jadi perencanaan merupakan penetapan jawaban terhadap enam pertanyaan mendasar.

3. Mengorganisasikan

Organisasi adalah bentuk setiap kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Menurut Sondang P Siagian, organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama, serta secara formal terlihat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dimana tempat seseorang atau lebih yang disebut atasan.

Pada dasarnya tindakan pengorganisasian harus :

2. Mendukung pencapaian tujuan, kebijaksanaan perencanaan.
3. Mendukung kelancaran dalam melakukan kegiatan.
4. Ada pembagian tugas yang jelas.
5. Ada pendelegasian wewenang.
6. Ada keterpaduan hubungan, baik horizontal maupun vertikal.

4. Menggerakan

Penggerakan merupakan usaha untuk menggerakan anggota kelompok sedemikian rupa hingga media berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran tersebut.



Bagan II.1 Proses penggerakan dalam manajemen media massa

5. Mengawasi

Pengawasan meupakan langkah untuk menentukan apa yang telah dicapai, mengadakan evaluasi dan mengambil tindakan-tindakan bila diperlukan untuk menjamin agar hasilnya sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Sasaran pengawasan meliputi:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan kegiatan
3. Hasil pekerjaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan, atasan mengadakan pemeriksaan, mencocokan serta mengusahakan agar kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta tujuan yang ingin dicapai.

6. Menilai

Penilaian merupakan evaluai resmi dan periodik tentang hasil pekerjaan seorang pekerja yang diukur dengan syarat pekerjaan. Tujuannya ada 2 yaitu:

1. Mengukur kekuatan manajerial
2. Menentukan kebutuhan pengembangan yang bersangkutan

II.2 Berita atau Informasi

Berita merupakan hal utama dalam media cetak dimana berita inilah yang nantinya akan disampaikan kepada masyarakat. Dalam mencari suatu berita sejumlah wartawan terlibat didalam proses mencari berita terbaru, juga sangat bergantung kepada besar atau kecilnya peristiwa yang akan diliput. Dalam sehari seorang wartawan dapat mengirimkan lebih dari satu berita.

Berdasarkan UU No. II/1966 tentang ketentuan-ketentuan pokok pers bab 1 pasal 1 ayat 14 yang disebut wartawan adalah karyawan yang melakukan pekerjaan kewartawanan secara kontinu. Sementara itu kewartawanan adalah "pekerjaan/kegiatan/usaha yang sah yang berhubungan dengan pengumpulan, pengolahan dan penyiaran dalam bentuk fakta, pendapat, ulasan, gambar-gambar dan sebagainya untuk perusahaan pers, radio dan film".

Jadi wartawan pada dasarnya adalah setiap orang yang berurusan dengan warta atau berita.

II.3 Iklan

Salah satu kegiatan yang ada didalam bidang perusahaan pers yaitu menjual halaman-halaman surat kabar/majalah kepada masyarakat sebagai tempat memasang iklan. Sasaran bagian iklan adalah menyediakan tiap terbit copy iklan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan oleh rapat pemegang saham atau rapat pengurus yayasan dan siap tepat pada waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Unsur-unsur periklanan:

1. Pengusaha dan produsen (klien)
2. Perusahaan periklanan (biro iklan)
3. Kelompok konsumen (sasaran produsen)
4. Media

5. Pemerintah : Dalam hal ini Departemen Penerangan dan Departemen Perdagangan

Iklan yang ada dalam surat kabar sangat variatif dari mulai iklan satu halaman penuh sampai iklan baris yang selalu ada dalam setiap surat kabar. Pemasang iklan pada surat kabar bisa menyertakan materinya sendiri (dalam bentuk kertas/film maupun digital) atau meminta dibuatkan oleh pelaksana dibagian iklan, selanjutnya materi-materi tersebut dikirim melalui teknologi jaringan keruang pracetak untuk disusun pada ruang-ruang halaman.

Umumnya desain iklan yang akan dimuat pada surat kabar dibuat berdasarkan keinginan si pemasang iklan tersebut.

II.4 Percetakan

Perusahaan percetakan adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang cetak mencetak atau perbanyakan benda atau objek 2 dimensi (menurut kamus besar bahasa Indonesia) bidang cetak mencetak ini merupakan bagian dari satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh percetakan untuk mendapatkan keuntungan. Kegiatan cetak mencetak ini merupakan permintaan klien yang meminta perbanyakan suatu karya desain grafis untuk suatu tujuan yang dimiliki oleh klien yang bersangkutan.

Jadi perusahaan percetakan adalah sekumpulan orang atau badan usaha yang melakukan kegiatan cetak mencetak atau reproduksi gambar 2 dimensi dengan menggunakan kertas sebagai medianya dan tujuannyauntuk mendapatkan keuntungan.

Organisasi penerbit pers memiliki 3 bidang kegiatan utama yaitu:

1. Bidang perusahaan
2. Bidang redaksi
3. Bidang percetakan

Ketiga bidang tersebut mempunyai tujuan yang sama sehingga dapat disatukan dibawah bidang produksi.

Sebagian dari kegiatan produksi adalah bagian percetakan menetapkan sasaran sebagai berikut:

- Mencetak copy berita
- Surat kabar atau majalah harus sesuai dengan objektivitas yang ditetapkan oleh rapat pemegang saham dan siap pada waktu yang telah ditetapkan.

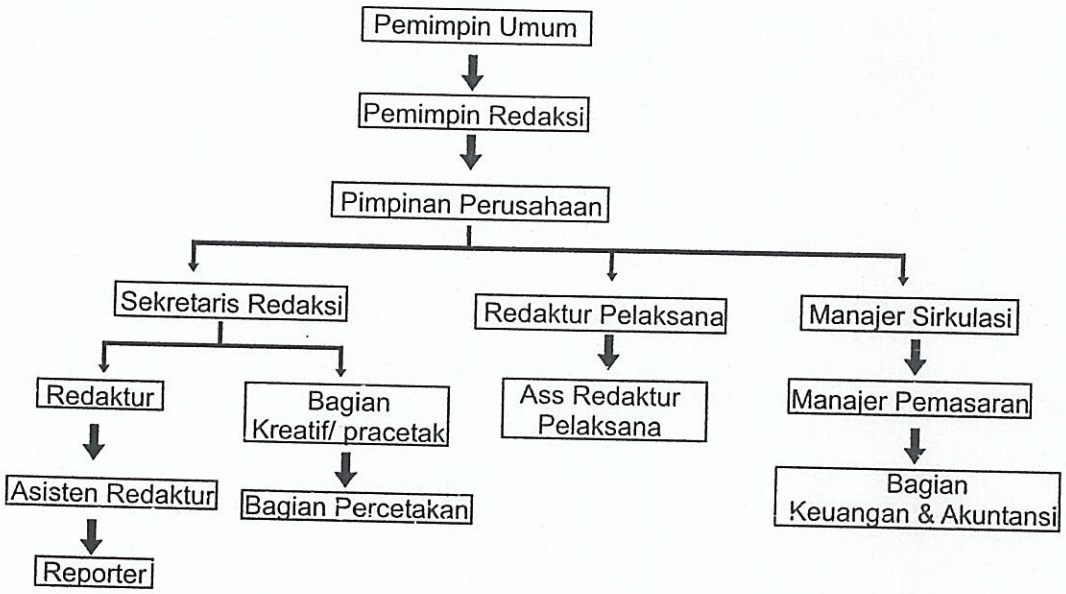
Untuk mencapai sasaran tersebut harus dilaksanakan tugas-tugas penelitian, perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan penilaian.

Pada bagian percetakan ini semua materi berita yang sudah diatur sedemikian rupa pada proses pracetak diolah lagi sebelum akhirnya diterbitkan.

II.5 Redaksi

Perusahaan media massa mempunyai dua bidang pekerjaan pokok yaitu bidang redaksi (yang mengatur cara penyampaian isi pertanyaan dalam surat kabar) dan bidang perusahaan (yang mengatur usaha bidang redaksi) tugas bidang redaksi adalah mengisi surat kabar dengan berita dan pendapat yang dapat menarik para pembaca.

Struktur organisasi



Bagan II.2 Struktur Organisasi Secara Umum